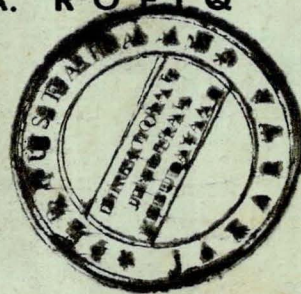


TARIAN ANAK - ANAK
KANCIL MENCURI
TIMUN

Oleh :

A. ROFIQ



Diterbitkan :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
JALAN GENTENGKALI 85 SURABAYA TELP. 42128
TAHUN 1988

Direktorat
Kebudayaan

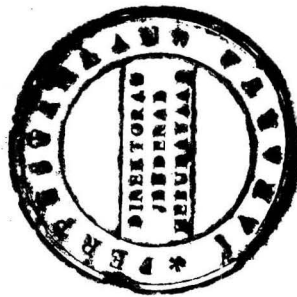
2

753 31 982
200

TARIAN ANAK - ANAK

KANCIL MENCURI

TIMUN



Oleh :

A. R O F I Q

Diterbitkan :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
JALAN GENTENGKALI 85 SURABAYA TELP. 42128
TAHUN 1988

DAFTAR ISI

	halaman
PENGANTAR	1
PENDAHULUAN	1
BAB I - SUMBER GARAPAN	2
- SUMBER CERITERA	2
- GERAK TARI	2
- IRINGAN	2
BAB II. FIDE PENGGARAPAN	3
- THEMA	3
- GERAK	3
- IRINGAN	3
BAB III. LATAR BELAKANG PENGGARAPAN	4
BAB IV . RINGKAS CERITERA	5
BAB V . KETERANGAN ISTILAH GERAK TARI	7
BAB VI . KETERANGAN ALAT MUSIK IRINGAN/KOMPOSIS	13
BAB VII. ISI GARAPAN	16
BAB VIII. HUBUNGAN GERAK DAN IRINGAN	21
BAB IX . SUSUNAN GERAK DALAM MATRIK	24
BAB X . DUKUNGAN LAINNYA	31
- PERAGA TARI	31
- BENTUK PENTAS	31
- LIGHTING	31
- PROPERTI	31
- BUSANA	32
- R I A S	33

P E N G A N T A R

Dalam rangka menambah kepustakaan seni Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya menerbitkan buku tari anak-anak „ Kancil Men-
curi Timun " Tarian ini dicipta atau disusun oleh Sdr. A.Rofiq
karyawan Taman Budaya Jawa Timur berdasarkan dongeng anak-anak
di Jawa tentang binatang Kancil yang cerdik.

Penerbitan naskah tari ini menjadi buku yang sederhana berdasar-
kan alasan bahwa naskah tari ini telah memenangkan sayembara pe-
nulisan Naskah Tari untuk anak-anak tahun 1987/1988 sebagai jua-
ra III yang sayembara diselenggarakan oleh Direktorat Kesenian
Direktorat Jenderal Kebudayaan Depdikbud.

Diharapkan dengan menerbitkan naskah tari akan dapat meningkat-
kan wawasan dan kreatifitas seniman serta peningkatan penghayat-
an seni masyarakat.

Demikian mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi
yang memerlukan.

Surabaya, 10 Pebruari 1988



Kepala Taman Budaya Jawa Timur
Surabaya,

Drs. M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
NIP. 130 189 778.

PENDAHULUAN

Garapan Tari ini sangat sederhana sekali, begitu juga pendukungnya diusahakan sesederhana mungkin yang dalam hal ini sengaja kami maksudkan untuk untuk mudah dipahami oleh anak, mudah mengembangkan ide yang ada dan mudah untuk dipentaskan dimana-mana .

Di dalam ceriteranya sendiri mengandung beberapa unsur yang menyangkut pembinaan perwatakan pada anak, bagaimana menjadi anak mempunyai budi yang luhur juga termasuk pengenalan pada dunia usaha dimana setiap orang yang mengidamkan maka harus punya suatu usaha walaupun ada rintangan namun tidak boleh putus asa, dengan segala cara ditempuh akhirnya semua akan dapat dicapai dengan suatu keberhasilan. Dan

Sengaja kami memilih ceritera kancil nyolong timun (kancil mencuri timun) yang sebenarnya ceritera ini sudah sangat populer di daerah Jawa Timur .

Terasa sangat cocok sekali ceritera ini sebagai konsumsi pada anak, sehingga nantinya anak-anak mudah untuk berimajinasi pada peran yang dibawakan dengan demikian akan memperkaya pengetahuan anak pada masalah flora dan fauna .

I. SUMBER GARAPAN

SUMBER CERITERA

Sumber ceritera diambil dari pelajaran yang pernah diberikan dalam mata pelajaran sewaktu penulis masih duduk dibangku sekolah dasar dengan materi bacaan " KANCIL NYOLONG TIMUN " yang sampai sekarang bacaan itu masih memberkas sekali dibenaknya.

Disamping itu juga dari lagu Kancil Mencuri Timun dimana sekarang ini masih dapat didengarkan disekolah tingkat kanak-kanak dan sampai sekarang lagu itu masih dipakai sebagai materi lagu-lagu permainan/dolanan.

GERAK TARI

Gerak tari bersumber pada gaya Jawa Timur yang dalam hal ini tidak ada batasan pada wilayah tertentu sehingga didalam garapan ini akan terasa adanya gerak-gerak dengan rasa :

- Banyuwangi
- Madura
- Malang dan sekitarnya.

Dengan adanya beberapa pola garap dari beberapa daerah maka untuk kemungkinan pengembangan gerak sangat mudah bahkan menghilangkan rasa keterbatasan pada daerah tertentu.

IRINGAN

Iringan digarap dari bunyi -bunyian yang dihasilkan dari benda - benda yang ada disekitar anak-anak yang terdiri dari

- Timba plastik
- Nampan aluminium

botol

- Botol orson diisi air di bentuk nada (improv)
- Sebuah rantang berisi sedikit air
- Dua potong kayu
- Gelas dan sendok

Dengan alat yang sederhana ini diharapkan garapan tari anak ini fleksibel sekali dan dapat dilakukan dimana saja juga mudah dilakukan oleh anak.

II. IDE PENGGARAPAN

THEMA

Agar anak mudah menafsirkan garapan yang akan disajikan, maka kami mengambil langkah yaitu dengan memilih thema hubungan antara manusia dengan binatang juga sekaligus merupakan permasalahan anak dalam keseharian.

Dalam ceritera itu mengandung unsur perlakuan manusia yang digambarkan dalam visual binatang yang dimana dalam ceritera kancil mencuri timun ini sebagai perwatakan yang tidak baik digambarkan sebagai binatang, jadi bukan kancil yang mempunyai perlakuan buruk, akan tetapi perlakuan buruk itu diumpamakan sebagai binatang.

G E R A K

Untuk penggarapan tari anak ini gaya gerak bersumber pada gaya tari tradisi yang dimaksudkan agar sedini mungkin sudah mengetahui hal itu sehingga nantinya sudah tidak canggung lagi apabila diperkenalkan pada gerak yang lain.

Disamping itu penggarapan gerak ini banyak sekali pengembangan gerak dari gaya tradisi yang dimaksudkan mempermudah penguasaan gerak juga menyesuaikan dengan suasana yang diharapkan dalam garapan bahkan tidak luput dari gerak yang baru sama sekali.

iringan

IRINGAN

Garapan iringan pada tari ini sangat sederhana sekali namun dalam kesederhanaan ini penggarap ingin mengajak anak pada dunianya. dimana alat-alat yang sangat sederhana itu sudah sangat dikenal sekali, dengan keakrapan terhadap iringan iringan itu akan mempermudah membangkitkan emosional anak pada penggarapan tari itu sendiri.

III. LATAR BELAKANG PENGGARAPAN

Garapan ini mengambil ceritera kancil mencuri timun dimana ceritera ini sangat populair dan sudah dikenal dikalangan anak, anak dalam ceritera ini banyak mengandung beberapa unsur yang cocok sekali dan sesuai dengan dunia anak. Unsur itu antara lain :

- Sikap mengenal usaha
- Sikap moral
- Menumbuhkan image

SIKAP MENGENAL USAHA

Dalam ceritera ini ada gambaran dimana seorang petani mengusahakan suatu pertanian yang berhasil , namun didalam usaha keberhasilan itu mesti ada **arai** yang menghalanginya namun dengan usaha susah payah menuju hal itu akhirnya keberhasilan itu dapat dicapai juga.

SIKAP MORAL

Pada dunia anak sikap moral itu dapat diberikan lewat apa saja yang biasa ditemui sehari-hari, hal ini dapat juga diberikan melalui ceritera.

Didalam ceritera Kancil Mencuri Timun ini adalah mengandung unsur pelajaran bahwa setiap perbuatan pencurian pasti merugikan pada orang lain sehingga harus di jauhi.

menimbulkan

MENIMBULKAN IMAGE

Alur ceritera terdapat beberapa pokok yang dapat menimbulkan image pada anak sehingga anak akan cepat mengenal dengan lingkungan yang biasanya tidak terfikirkan suatu contoh bagaimana imajinasi anak menjadi seorang petani yang mengerjakan sawah, atau juga menirukan binatang yang pada akhirnya ia akan ingin mengenal binatang itu dengan sesungguhnya.

IV. RINGKAS CERITERA

Sekelompok anak bergembira bersama bernyanyi sambil menari, salah satu anak ada yang nakal, didalam permainan itu terjadi pertengkaran yang menyebabkan ada yang menangis akibat dari perlakuan tadi beberapa anak menghampiri yang kemudian terjadi dialog yang isinya bahwa tidak boleh ada pertengkaran didalam persahabatan itu, kalau punya kelakuan nakal nanti seperti kelakuan binatang .

Satu anak diantara mereka menyambung pembicaraan untuk mengingat kembali ceritera kancil yang suka nakal itu. Dengan bersbrak-sorak sambil mengambil peralatan yang akhirnya duduk berderet dibelakang. Datang beberapa petani untuk mencangkul tanah yang selanjutnya ditanami pohon mentimun, setelah berbuah ada seekor binatang yaitu kancil mencium ada makanan yang segar. Mulailah tabiatnya yang jelek timbul yaitu ingin mencuri timun yang mengakibatkan pak tani merasa rugi.

Pak tani tidak habis pikir, ia membuat jeratan berupa boneka yang mirip Pak tani dan diolesi dengan perekat .

Suatu hari kancil nekat untuk mencuri lagi namun apa yang dilihat ada sebuah boneka yang mirip pak tani pelan-pelan ia menghampiri dan timbul pula keinginannya untuk menentunya terjadilah peristiwa kancil tertangkap.

Keluarlah Pak tani dari semak-semak yang sejak semula mengintainya.

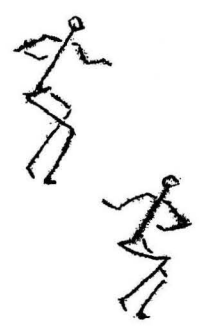
kancil

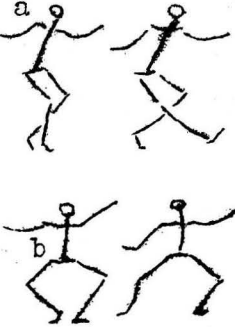
Kancil ditangkap dan dimasukkan kedalam kurungan. Kancil menangis karena tidak tahan menerima hukuman yang setimpal itu, namun Pak Tani orangnya memang mempunyai budi yang sangat luhur asal saja kancil mau berbuat baik dan mau minta maaf tidak akan mengulangi lagi perbuatannya kancil akan segera dilepas.

Dengan menangis menyesali perbuatannya kancil berjanji didepan Pak tani bahwa ia tidak akan berbuat mencuri lagi, karena mencuri itu perbuatan yang sangat tercela.

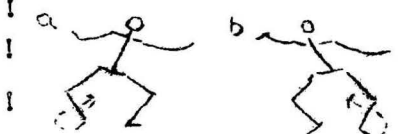
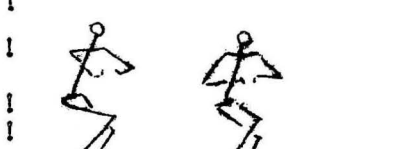
Akhirnya kancil dilepas lagi dan bergembira bersama teman bermain dengan riangnya.

V. KETERANGAN ISTILAH GERAK TARI

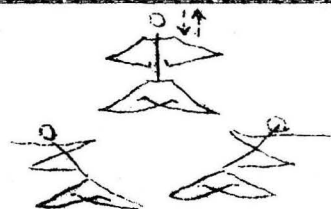
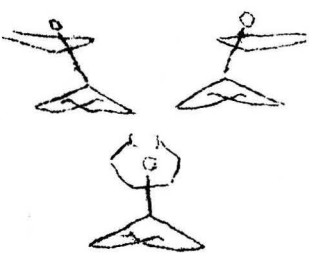
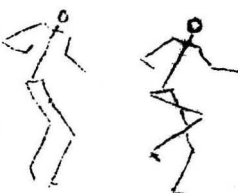
NOMOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
A. 2 . 1 .	Lampah nyiji	- Kaki menapak satu kali dan lam setiap langkah, kedua tangan membentuk siku di de- pan dada dengan tapak tan- gan dibuka. - Idem kebalikan	1 2		- Uraian dan gambar ini hanya pose, - selanjutnya di u- lang-ulang.
A. 2 . 2 .	Lampah nyingget	- Langkahnya idem A.2.1. ha- nya pada hit.3 di isi lang- kah (kn. kr) bentuk kaki melebar, tangan mengepal di depan tubuh . ($\frac{kr}{1} . \frac{kn}{2} . \frac{kr}{3} \frac{kn}{4} . \frac{kr}{4}$) kebalikan 5 ----- 8	1 - 4		
A. 2 . 3 .	Wgranjang gulo	- Tapak kaki kanan nempel pa- da lantai, kaki kiri di be- lakang kaki kanan posisi mepet dan yang menempel la- ntai hanya gajulnya sikap tangan ditekuk disamping telinga - Tangan ditarik dan ...			Bergerak

NOMOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
A. 3. 1.	Nyarug	- Bergerak kitmis dengan melangkahkan kaki kanan terus yang kiri ngimbangi di belakang, tubuhnya doyong kedepan ! Mengayunkan kaki satu kali dalam setiap langkah, dengan menggeser telapak kaki pada lantai sikap tubuh agak membungkuk ! kedua tangan menggenggam . - Kaki kiri napak kaki kanan kebelakang ! - Kaki kiri tetap kaki kanan di ayun menyentuh lantai sampai diangkat ke- depan (diulang bergantian) .	1/2 Hit 1/2 1/2	 	Satu hitungan di- isi dua pose (di- ulang bergantian kiri dan kanan).
A. 3. 2.	Egol	Sikap kedua kaki berhimpit jalan napak ! Dengan frekwensi cepat posisi tubuh me- rendah dengan gerak pantat yang berke- sinambungan, kedua tangan menempel di- atas pundak dengan telapak tangan hadap ke depan .	b		- Pantat digerakkan ke kiri dan kanan dengan frekwensi yang cepat .
A. 3. 3.	Gejungan	Sikap kaki membuka (lutut), setiap lang- kah tungkai disentuh lantai dengan de- ngan sedikit tekanan sikap tangan me- rentang lebar . - Kaki kiri napak kaki kn gejug merapat ! - Kaki kr tetap kaki kn melangkah satu !	a b		- Satu hitungan di- isi dua gerakan. - Gr a dilihat dari samping. Gr b di- lihat dari depan.

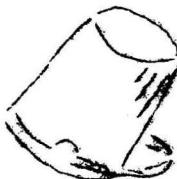
NO	ISTILAH TARI	URUTAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
2.1	Mangayun	Posisi penari duduk sila dengan tangan di atas kepala.		a b	-iringan pelan di-
		ngan gerak kiri diangkat sampai atas kepala.			sesuaikan dengan
		a. Tangan kiri diangkat sampai	1 -- 4 4		lagu.
		atas kepala sambil ukel.			
		b. Kembali diturunkan sampai	5 - 8		
		nempel lutut.			
		c. Kedua tangan diangkat dia-	1 - 4		
		angkat diatas kepala.			
		d. Diturunkan bersama sampai	5 - 8		
		menyentuh lantai.			
		e. Kedua tangan diangkat kede-	1 - 4		
		pan dada diukel telapak me-			
		menengadiah.			
		f. Diturunkan sisi tubuh menyen-	5 - 8		
		tuh lantai.			
		g. Gerak tubuh merebah kedepan	1 - 8		
		sampai dekat lantai kedua			
		tangan ikut dan menengadiah			
		h. Kembali semula dengan tangan	1 - 8		
		lurus ke depan			
		i. Idem G + H			
Lenggang		Kaki napak satu kali dan seti-		a b	Pose A Hitungan
		ap langkah, satu tangan dite-			ke I
		kuk kedalam 45° satunya me-			Pose B hitungan
		rentang kebawah dgn pergelangan			ke II.
		tangan ditekuk kedalam			

NO	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	G A M B A R	KETERANGAN
1. 2	Anggbanan	Gerak membungkuk seperti mengambil sesuatu, diteruskan jalan cepat terakhir. ngan .	1 - 4		gambar A-B-C adalah proses dari hit 1 sampai 4
2. 3	Gejug Mundur	Kaki menapak 4 X dalam satu langkah arahnya mundur, bergantian kaki kiri dan kaki kanan. Sikap tangan merentang di samping tubuh	a. 1 - 4 b. 5 - 8		Arah gerak kaki ke belakang.
3. 4	Playon	- lari kecil terakhir tanjak (kaki lebih tang keduanya melang kerik). - Bahu digerakan kanan 2X, Kiri 2 X	1 - 4 5 - 8		
4. 5	Jengkeng ambe'an	Sikap lutut kaki kiri nyentuh lantai kaki kanan telapaknya nyentuh lantai kedua tangan direkatkan jadi satu dibelakang leher!			Proses geraknya diayunkan keatas kebawah
5. 6	Plangkahan	Gerak ke kanan dua langkah kekiri juga 2X! posisi tangan merentang bergantian.			Proses kaki hanya 1 hit.
6.	Ngropel	Kaki menapak 2 X dalam satu langkah kedua tangan kedepan dada digerakan naik turun!			Hit 1 kaki kedepan tangan dorong kebawah Hit 2 (kebalikan.)

NO	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
1.2	Jongkrik	!- Dari berdiri menjadi duduk tangan ma-	1 - 2		!
		!- tangan krik.	!		!
		!- Berdiri tangan lurus ke atas	3 - 4		!
2.1	Lesah - leseh	!- Kaki menumpu pada pantat digerakan ke-	!		!- pantat digerakan
		! kanan kiri, sikap tangan meren-	!		! ke kiri atau ke
		! tang ke depan.	!		! kanan masing-ma
		!	!		! sing 2 hit dlm
		!	!		! 1 gerak.
2.2	Angguan	!- Tetap duduk, posisi tangan diatas pun-	!		!- Satu hitungan
		! dak boleh kekanan dan kekiri masing-	!		! dua gerakan.
		! masing dua angguan dalam 1 hitungan	!		!
3.1	Mentang Kr, Kanan	!- Posisi tetap duduk(sila)	!		!
		!- Noleh ke kanan disertai tangan kanan	1 - 2		!
		! mentang lurus samping	!		!
		!- Sikap trap sila lagi	3 - 4		!
		! (diulang Kr. Kanan)	!		!
4.1	Lingsir	!- Posisi level tatap (trapsila) kedua ta-	1 - 2		!- Pindah pola
		! kedua tangan nyentuh lantai pindah	!		! lantai dgn pa-
		! tempat (larah) dengan sikap tetap	!		! ra gerak ini
		!	!		! (menekan kedua
		!	!		! tangan shg pan-
		!	!		! tat terangkat).

NOOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	G A M B A R	KETERANGAN
2.5	Punda'an Engos	!- Posisi tetap trap sila, kedua tangan ma! ! lang kerik, pundak digerakan 4 X !- Noleh kiri tangan kanan mentang kekiri! ! tangan kiri malang kerik. !- Diulang idem (kebalikan) !	1 - 4 5 - 6 7 - 8		! Pundak naik ! turun. !-Noleh kekanan ! tangan kiri ! yang merentang !
2.6	Tepuk Ukel	!- Posisi tetap sila, sikap tangan tepuk ! kanan dan kiri masing-masing 3 tepukan! ! dalam 2 hitungan. !- Posisi tetap kedua tangan naik keatas ! kepala diukel. !	1 - 4 5 - 8		! ! ! ! !
2.7.	Lampah Loncat	!- Berdiri lancat-lancat dua hitungan dlm! ! 1 loncatan sikap tangan mengepal menga! ! yun mengikuti keseimbangan loncatan. ! (diulang bergantian kiri kanan) !			!-Gerak ini di- ! ulang gantian ! Kr dan Kn, satu ! loncatan satu ! hitungan.

VER. KETERANGAN ALAT MUSIK IRINGAN/KOMPOSISI

NOMOR !	JENIS ALAT !	GAMBAR !	SWARA !	KODE ALAT !	K E T E R A N G A N .
1.	! Timba plastik	! 	! D u k !	D	! - Dipukul dengan tangan .
2.	! Bak plastik	! 	! B e k !	B	! - Dipukul dengan tangan
3.	! Nampan Alumunium	! 	! Creng	Cr	! - Dipukul dengan sendok
4.	! Botol orsonet	! 	! Ting	...T	! - diberi nada menurut kebutuhan kalau nada diatonis pentaton. Dalam garapan ini diberi nada bebas pokoknya berlainan agar mudah pola pukulan maka diberi kodetangka : 1. 2. 3. 4. 5.
5.	! Gelas dan sendok	! 	! Kling	K	! - Dipukul dengan sendok
6.	! Dua potong kayu	! 	! Pak	P	! - Dipukulkan antara keduanya
7.	! Rantang berisi air	! 	! Iung	I	! - Dipukulkan pada lantai
8.	! Semua alat	! 	! S	S	! - Kode S apabila alat dipukul bersama .
9.	! Suara terompah	! 	! Prak	+	!

Ada macam-macam komposisi musik untuk iringan sebagai pendukung tari yang kami uraikan satu persatu dari cara pemukulan alat-alat satu persatu dari pemukulan alat-alat secara bersama-sama agar komposisi pemukulannya jelas, maka ditulis dalam metrik agar mudah dipahami dan selalu saya tulis 4/4 dengan kode alat.

1. POLA . I

(D) - D D - - ! 4 D D - ! - D D - ! - D D D -
- - - B ! - - - B ! - - - B ! - - - B
Cr- Cr - ! Cr- Cr- ! Cr - Cr - ! Cr - Cr -
54 54 54 5. ! 54 54 34 2. ! 54 54 54 5. ! 54 54 34 2.
PP P. PP P. ! PP P. PP P. ! PP P. PP P. ! PP P. PP P.

KET : K : Mengikuti gerak tari.

2. POLA . II

- D - D - ! D DD DD - ! - D - D ! - ! D DD DD - !
- - - - ! - - - B ! - - - - ! - - - B !
- Gr - Cr ! - Cr - Cr ! - Cr - Cr ! - Cr - Cr !
1 2 1 - 1 ! - 1 2 1 - 1 1 2 1 - 1 ! - 1 2 1 - !
K - K - ! K - K - ! K - K - ! K - K - !
- P - P - P - P ! - P - P - P - P ! - P - P - P - P !

3. POLA III (TRILL)

Semua instrumen ditabuh bersama tempo cepat sekali sehingga menghasilkan suara gemuruh.

4. POLA IV

K K K i ! K K K i ! K K K i ! K K K i !

Ket : (i) rantang berbunyi karna disentuhkan lantai dan diayun sehingga menimbulkan suara menggaum.

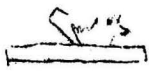
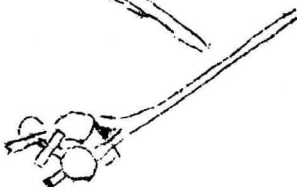
Gambar :



5. POLA V

Bunyi - bunyian dari mainan anak dibunyikan bersama-sama bersaut-sautan (improvisasi)

ALAT - ALAT MAINAN

NO	NAMA MAINAN	G A M B A R	KETERANGAN
1.	MANCK - MANUKAN (BURUNG-BURUNGAN)		- DITIUP
2.	BALON TET-TETAN		- DITEKAN
3.	AYAM- AYAMAN		- DITIUP
4.	TROMPET		- DITIUP
5.	TROTOKAN		- DIDORONG

VII. ISI GARAPAN

A. INTRODUKSI.

A.1. Pentas arena kosong dan sepi dengan lampu remang-remang - yang makin lama makin terang di ikuti dengan bunyi mainan yang semakin bersaut-sautan juga anak-anak yang hanya suaranya saja ngobrol tentang bermain dengan percakapan improvisasi sehingga suasana menjadi ramai/gaduh begitu terdengar bunyi Cr langsung sepi lagi .

A.2. Muncul anak laki-laki muncul dari kiri belakang kemudian berputar sambil mendorong mainan trotokan dan berhenti di sudut kanan belakang sambil membetulkan rodanya yang hampir lepas, sementara itu dari sudut kiri belakang muncul 6 anak yang memakai alas kaki terompah dengan membawa peralatannya masing-masing. Langkahnya bervariasi dengan iringan yang dihasilkan dari suara terompah.

2.1. Lampah nyiji

2.2. Lampah nyingget

2.3. Ngranjang gulo

2.4. Lampah improvisasi sambil meletakkan alat sebagai iringan di stage belakang terakhir dengan duduk berjajar sebagai pengiring .

A.3. Datang 3 penari dari sudut kiri depan dengan arah diagonal.

A.3.1. Nyarug

A.3.2. Egoi kerep

A.3.3. Gejungan

Gerak ini di iringi dengan beberapa instrumen yang dikomposisi .

Salah satu dari pengiring ada yang keliru cara menabuhnya sehingga terjadi pertengkaran antara satu penari dengan satu pengiring .

B.1. Dua penari lari kesudut kanan belakang sementara yang ber-
tengkar semakin ketengah pengiring yang lain bersorak-sorak
mengadu domba sambil pindah posisi kekiri belakang.

B.2. Satu penari menagis kemudian didatangi tiga penari posisi
terakhir duduk, yang satu lagi lari ke pengiring duduk membe-
lakangi penonton, semua pengiring mengikuti dan menyanyikan
lagu sambil menari dengan posisi duduk gerak simultan sesuai
dengan irama lagu, begitu juga dua penari yang mendekat pa-
da anak yang nagsis.

Lagu : Sekar jenag

Maundang dedari kuning

Agung alit tumuruno

Dedari turun maundang.

B.2.1. Gerak mengayun

B.3. Setelah usai lagu terjadi dialog oleh tiga penari yang tadi
nya duduk kemudian berdiri menghampiri yang menangis

Sudahlah kawan

Jangan menangis terus mari kita bermain kembali

Biarlah yang nakal itu

Nanti pasti tidak punya teman

Dan katanya orang yang punya tabiat buruk

Suka ngganggu orang, berantem juga perbuatan pen-
curi itu seperti kelakuan binatang dan sekali wak³/₄
tu pasti akan merasakan akibatnya.

Oh ya ... aku jadi ingat dengan ceritera kenakalan seekor
binatang namanya Kancil yang suka mencuri timun dikebon
Pak Tani.

Wah aku jadi tertarik dengan ceriteramu itu kalau
begitu kita panggil teman-teman tuk melihat ceritera
itu, hore... hore

G.

C. Pada waktu semua ~~bersorak-sorak~~ pengiring tetap pada posisinya disudut kiri belakang datang empat penari dari kanan depan bergabung dengan penari yang sudah dipentas sebelumnya kemudian penari bersama-sama sebagai petani dengan iringan pola I

- c.1. Lenggang
- c.2. Qnggoan
- c.3. G^ujugann mundur
- c.4. Playon
- c.5. Jengkeng ambe' an
- c.6. Lenggang

Musik trill dengan suara keras (POIA III) penari melintas kesegala arah dan terakhir membuat posisi berbagai level dengan beberapa pengelompokan.

D. Dengan posisi pengelompokan ini menggambarkan pepohonan mentimun, penari bergerak perlahan dengan instruksi meniru pohon yang dihembus angin jadi geraknya mengalir.

D.1. Datanglah kancil dari arah kanan belakang dengan gerak yang lucu disertai banyak loncatan difariasi dengan gerak yang pelan (slow) dengan secepat mungkin mengayun.

Iringan improvisasi dari beberapa instrumen (POIA IV+ Cr)

D.2. Gerak/lintasan kancil melewati sela-sela penari sebagai pohon dan mendatangi yang kemudian merusaknya pas gerak merusak iringan Cr di trillkan, Kancil lari.

D.3. Penari pohon semua jatuh di lantai, dalam suasana ini Pak Tani datang terkejut, kemudian pohon yang rusak dibenahi lagi yang akhirnya membentuk pohon lagi dengan posisi yang sama seperti sebelum rusak iringan suara Ho

D.4.

- D.4. Pak Tani mengambil properti topi tani dan mendorong satu - penari pohon untuk dijadikan boneka perangkap .
- D.5. Boneka diletakkan di kanan belakang dengan diberi topi pak-tani setelah itu pak tani masuk di sela-sela pohon untuk - mengintai perusak tanaman .
- E Kancil datang lagi dengan gerak yang sama (lucu, loncat-loncat, jalan pelan mengayun).
- E.1. Kancil merusak pepohonan lagi, sebelum merusak semua ia bertemu sebuah boneka dan dihampiri pelan-pelan .
- E.2. Setelah dilihat ia mencoba untuk memegang namun sial menimpa kancil, kakinya lengket semua dan terperangkaplah ia, Waktu kakinya menempel iringan (S) dipukul genjengan.
- E.3. Pak tani loncat sorak-sorak dan ditirukan semua pengiring.
- F Penari pohon melintas lagi membuat posisi lingkaran dan horisontal, tidak berperan sebagai pohon lagi namun menjadi anak-anak bergembira .
- F.1. Empat penari posisi lingkaran ditengahnya ada kancil.
- F.2. Empat penari lainnya berjajar horisontal setelah jadi posisi demikian semua penari menari dan bernyanyi iringan pola : I.

Lagu : Sikancil amat nakal
suka mencuri timun
ayo lekas di kejar
jangan di beri ampun.

Marilah hai kawan
mari kita menari
lihatlah hai sikancil
sedang bersedih hati.

F11. Penari yang melingkar bergerak

F.1.1. Plangkahan

F.1.2. Jombatan

F.1.3. Lenggang melingkar

F.2. Penari yang posisinya horizontal bergerak

F.2.1. Ngropel

F.2.2. Ego1

F.2.3. Lenggang melingkar

F.3. Pak Tani bergerak bebas memenuhi ruangan

G. ^B Begitu lagu habis semua penari posisi duduk mengitari Kancil dengan memelas Kancil berkata pada pak Tani,

Pak Tani yang baik hati, aku mohon ampun, aku jangan disem belih, aku ingin hidup jujur, mau berbuat baik dan aku tidak akan mencuri lagi

Baiklah, kalau kamu memang betul-betul ingin kembali berbuat baik, maka semua kesalahan akan ku maafkan.

Semua penari sorak hore ... hore sambil mencari posisi duduk mengganti arah hadap ke arah pojok kanan depan sambil bergerak bersama iringan POEA . II

G.1. Lesah - ^Lesch

G.2. ^Angguan

G.3. ^Mentang Kr Kn

G.4. Lingsir

G.5. Pundaan engos

G.6. ^Tepuk Ukel

G.7. Lampah Loncat

Pada peranan yang hanya melintas atau posisi menempati itu gerakannya bisa ditafsirkan menurut kebutuhannya.

VII

VIII. HUBUNGAN GERAKAN DAN IRINGAN

1. Pentas kosong terdengar suara mainan dari suasana lengang menjadi makin ramai karena suara mainan anak-anak yang dibunyikan bersaut-sautan.
2. Satu penari mendorong mainan trotok berputar-putar
3. Enam penari memakai alas kaki trompah sebagai iringan dengan membawa alat.

- 3.1. Lampah nyiji ---! + + + + ! + + + + !
- 3.2. Lampah nyingget ---! + + ~~++~~ + ! + + ~~++~~ + !
- 3.3. Ngranjang gula ---! + + + + ! + + + + ! + + + +
- 3.4. Lampah Improvisasi --! tidak teratur.

4. Tiga penari masuk gerak .

- 4.1. Nyaruk ! D Cr D Cr ! D Cr D Cr !
- 4.2. Egul ! SS SS SS SS ! SS SS SS SS !
- 4.3. Gejungan ! DD Cr DD Cr ! DD Cr DD Cr !

5. Perkelaian suara sorak-sorak

^Menangis iringan /irama biasa

! 5 - 54 ! 5 - 54 ! 5 - 54 ! 5 - 54 !

Keterangan : Angka diatas bukan nada tapi kode botol diisi la-su .

SEKAR JENANG (Diatonis)

Huruf : Solmisasi.

- - - - ! - - 5 7 ! - - 5 1 ! 7 5 4 4 !
 se kar je nang
 - - - - ! 1 1 1 1 1 - - 1 3 1 1 7 5 5 !
 ma un d a n g de da ri ku ning
 - - 4 3 ! - 5 - 4 1 - 3 1 1 1 - 5 4 5 !
 agung a lit tu mu ru na
 7 - 7 7 1 5 7 5 7 1 4 - 5 7 1 - 5 4 4 !
 de da ri tu run ma un dang

6. - Dialog penari dengan yang menangis tanpa iringan
 7. - Penari Tani komposisi iringan pola I .

	-	D	D	-		-	D	D	-	
	-	-	-	B		-	-	-	B	
	Cr	-	Cr	-		Cr	-	Cr	-	
	54	54	54	54		54	54	54	54	
	PP	PP	PP	PP		PP	PP	PP	PP	
	K									

Keterangan - Huruf dan angka adalah kode alat musik .

- (K) mengikuti gerak tarinya yaitu .

- 7.1 - Lenggang
 7.2 - Onggoan
 7.3 - Gojug mundur
 7.4 - Playon
 7.5 - Jengkeng ambean (sirep)
 7.6 - Lenggang

8. - Bentuk pohon iringan pola III (semua instrumen ditabuh bersama tempo cepat sekali sehingga menghasilkan swara gemuruh
 9. - Kancil datang pola IV + Cr .

	K	K	K	i		K	K	K	i	
--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--

10. - Pak tani datang sedih sambil membetulkan pohon iringan swara, ho dengan swara solmisasi ,

	1	-	-	2		3	-	-	4		3	-	-	2		3	-	-	-	
	1	-	-	2		3	-	-	4		3	-	-	2		1	-	-	-	
	H			o																
	H			o																

11. Kancil tertangkap iringan idem No. 8.

12. Pesta gembira Pola II (Idem No. 7)

diisi vokal

KANCIL MENCURI TIMUN

Solmisasi.

// - 3 4 5 ! 5 1 1 5 ! - 3 4 5 ! 5 4 3 2
 si kan cil! a mat na kal su ka men eu ri ti mun
 ! - 6 6 6 ! 6 6 7 1 ! - 3 4 5 ! 4 3 2 1//
 A yo le kas di ke jar ! ja ngan di beri am pun

- Marilah hai kawan
 mari kita menari
 Lihatlah hai si Kancil
 Sedang bersedih hati.

13. Pengampunan suara Ho (rendah) dengan improvisasi suara botol.

14. Menari bersama Pola II

1-D	-	D	-	!	D	DD	DD	-	!
1a	Cr	-	Cr	!	-	Cr	-	Gr	!
11	2	1	-1	!	-1	Cr	-	Gr	!
1K	-	K	-	!	K	-	K	-	!
1-p	-	-p	-	!	-p	-	-p	-p	!

Keterangan : ^{II} uruf dan angka kode instrumen dengan gerak.

14.1. Lesah lesah

14.2. Angguan

14.3. Mamentang

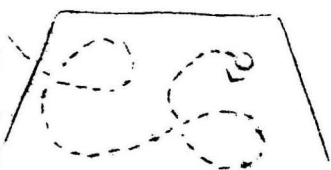
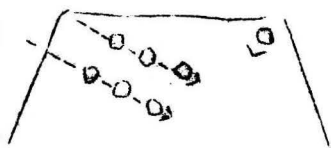
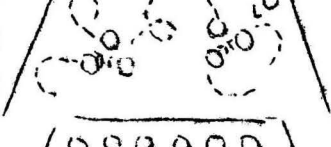
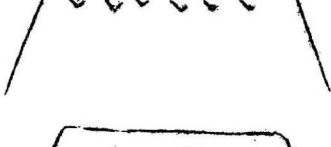
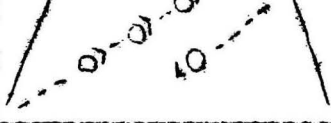
14.4. Lingsir ---// DS S DS S ! DS S DS S //

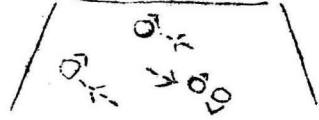
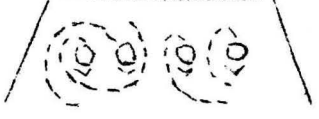
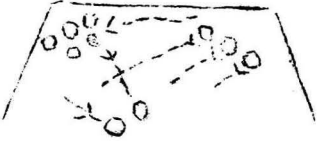
14.5. Pundaan engos-engos- Pola II

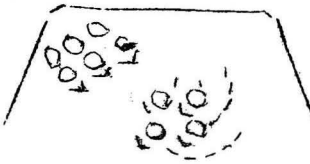
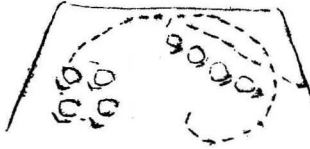
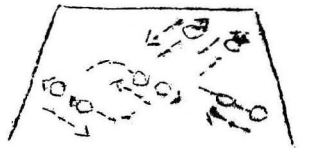
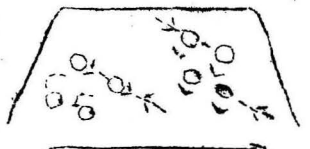
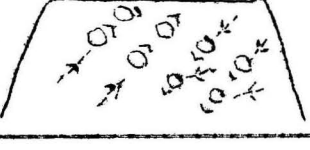
14.6. ^Tepuk ukel

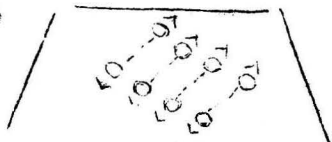
14.7. Lampah loncat

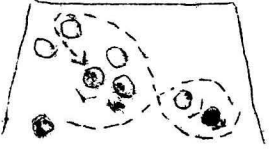
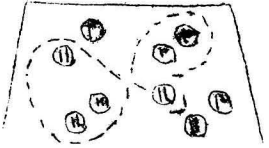
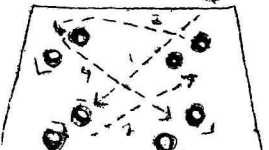
24

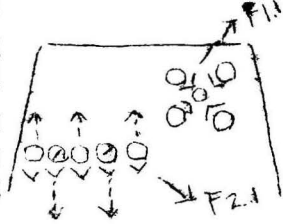
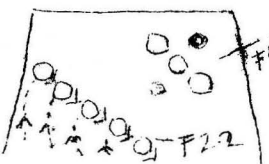
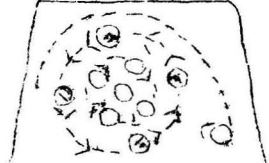
NOMOR	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
A 1	-					! @ : Level rendah ! @ : Level sedang ! O : Level tinggi
A.2	Mainan trotok	2 x 8	Lucu	Suara trotok		! O.: Arah hadap penari ! : Arah lintasan ! : Yang tertulis dalam metrik ini hanya pola saja, selanjutnya - uraian gerak/iringan keterangan tersendiri .
2.1.	Lampah nyiji	2 x 8	Gempira	I++++I++++ I		! - Iringan dihasilkan dari suara yang dipakai .
2.2.	Lampah nyingget	2 x 8	--w--	I+++++I+++++I		
2.3.	Ngranjang gulo	2 x 8	--w--	I++++ I++++ I		
2.4.	Lampah bebas	2 x 8	Gaduh	Ir.tak teratur		! - Langkah bebas sehingga menghasilkan suara trompa yg ramai tak beraturan yg akhirnya menuju posisi blakang memegang alat musik .
A.3.i.	Tiga penari masuk gerak nya- rug.	2 x 8	Tegang	Ip CrDCrIDCr D Cr I		! - Sementara pemusik tidak dibulatkan karna posisi tetap, penari trotok ikut menari dengan 3 anak mainannya di buang.

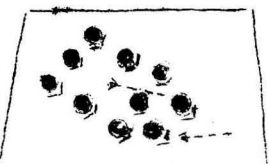
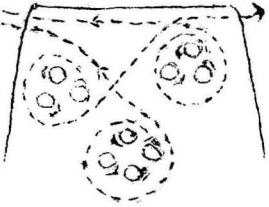
SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
E g o 2	3 X 8	—, —	/ss ss ss ss /		
			/ss ss ss ss /		
Gejungan	2½ X 8	—, —	/DD Cr DD Cr /		!- Begitu 2½ X 8, ada satu pengi-
			/DD Cr DD Cr /		! ring yang salah menabuhnya shg
			! makin cepat		! terjadi pertengkaran.
Pertengkaran satu	-	! gaduh	! Sorak mengadu		!- Pengiring pindah ke kiri belaa-
penari X pengiring			! domba		! kang penari ke kanan belakang,
			!		! sedang yang bertengkar ketengah
			!		!
Dilerai, penari me-	-	! Bahdu	! tidak ada musik!		!- Penari yang bertengkar, yang kem
nangis			!		! bali ke pengiring, yang satu
			!		! didekati oleh 3 penari.
Grk pelahan mengiku	-	—, —	/D D D D/D D D D!		!- Antara pengiring dan penari me
			! diisi lagu :		! nari bersama, sementara yang
			! sekar jenang ..!		! satu tetap menangis sampai la..
			!		! gu habis.

NO	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
C	Dialog diantara penari dengan yang menari nangis.	-	Akrab	-		Waktu dialog yang menangis digandeng oleh penari.
	4 Penari datang bergabung dgn yang sudah ada dipentas (penari tani)					
C.1	Lenggang	2 X 8	Gembira/semangat	Pola : I		Penari pengiring karena tempo nya tetap sampai habis, maka nada pola lantai tidak ditu
C.2	Onngoan	2 X 8	—, —	—, —		Satu ragam hitungan 1-4 shg bisa diulang sampai 4
C.3	Gejug Mundur	2 X 8	—, —	—, —		
C.4	Playon	4 X 8	—, —	/ss ss ss s /		a, b, c, d adalah arah gerak dari ragam playon.

SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
			!!		
			!		
			!		
Jongkeng Ambe'an	2 X 8	—, —	Kembali Pola I (sirep)		Pola lantai tetap seperti C.4a
Lenggang	3 X 8	—, —	Pola I Biasa		1-1X8 yang terakhir makin cepat kemudian musik masuk trill, pola lantai bebas.
Bentuk Pohon	—, —	ASRI	Pola III(trill)		Gerak pohon improfisasi, tapi selalu simultan, pola ini hanya ditekan pada pola lantai dan level.
Kancil datang	—, —	Was- was	Pola IV + Or		Yang ada tanda lintasan kancil Pergantian posisi selalu ditan- dai Or dibunyikan apabila kan- cil merupakan posisi penari.

NOMOR	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
D.2	! Kancil lewat di sela! ! sela pohon ! ! ! ! !	! ---" ! ! ! ! ! !	! ---" ! ! ! ! ! !	! ---" ! ! ! ! ! !	!  ! !  !	!
D.3.	! Pak tani datang me- ! mbetulkan pohon yang ! rusak. ! ! !	! - ! ! ! ! !	! Terkejut ! sedih ! ! ! !	! S-- improvT! ! swara Hooo ! dengan nada ! yg ada di- ! botol	!  ! !  !	! - Semua instrumen dibunyikan seka- ! li selanjutnya improv botol ber- ! bagai nada . ! ! !
D.4.	! Membuat boneka,se -	!	!	!	!  !	! - Yang jadi boneka salah satu po- ! hon dengan diberi topi pada ke- ! palanya yg semula dipakai pak - ! Tani .
D.5.	! mbunyi disela pohon ! ! ! !	! ! ! ! !	! ! ! ! !	! ! ! ! !	!  ! ! ! !	! - Tanda x menunjukkan pak tani ! - Tanda O menunjukkan boneka .
E.1	! Kancil datang lagi ! merusak lagi ! ! !	! - ! ! ! !	! Was-was ! ! ! !	! Pola IV ! ! ! !	!  ! ! ! !	!

NO	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
2.2	Kancil terperang-	-	Takut	Pola III		!- Mula tangan kanan yang lengket disusul yang kiri kemudian semuanya !- Setiap lengket ada iringan Cr
2.3.1	Pak Tani menang-	-	Gembira	Sorak-Sorak	-	
	kap kancil					
2.4	Pesta Gembira	-	—, —	Pola I di isi lagu Kancil mencuri timun!		!- Kancil dikelilingi 4 penari sebagai sangkar. !- Pak Tani ikut menari bersama penari yang lain.
2.1	Penari lingkaran dgn gerak					
2.1	Plangkahan	2 X 8	—, —	—, —		!- Grk jembatan separo gerak dgn level tinggi, separo level rendah.
2.2	Jembatan	2 X 8	—, —	—, —		
2.3	Lenggang putar kanan	2 X 8	—, —	—, —		
2.1	Penari posisi Horizontal					
2.1	Ngrompal	2 X 8				!- Lingkaran sambil lenggang makin geser ketengah
2.2	Egol	2 X 8				!- Pak Tani melintas dan gerak bebas.
2.3	Lenggang putar Kiri.	2 X 8				
2.3	Pak Tani gerak bebas					
	Pengampunan Pak Tani dialog Pak Tani-Kancil	-	sedih	Suara ! Hoo.. improv (T)		!- Waktu dialog semua penari level rendah kecuali kancil dan Pak tani. !- Kancil memeluk pak tani.

NOMOR	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
G	Menari bersama dengan gerak.	-	Gembira	Pola : II		Level rendah semua (trap - sila).
G.1 .1.	Lesah- leseh	2 x 8				
G.1 .2.	Angguan	2 x 8				
G.1 .3.	Mementang	2 x 8				
G.1 .4.	Lingsir	2 x 8,	---	DS S DS S ! DS S DS S !		- Ragam lingsir untuk merubah pola lantai .
G.1 .5.	Pundaan engos-engos	2 x 8	---	Pola : II		
G.1 .6.	Tepuk ukel	2 x 8	---	---		
G.1 .7.	Lampah loncat	3 x 8		Irama makin cepat sampai triil habis		- Melintas berputar dulu ke mudian melintas keluar pentas .

PENDUKUNG LA INNYA

1. PERAGA TARI

- 1.1. Penari laki-laki 6 anak
- 1.2. Penari perempuan 8 anak
- 1.3. Penari (Pak tani) 1 anak
- 1.4. Penari Kancil 1 anak

Keterangan :

- Penari laki-laki sekaligus sebagai pengiring dengan membawa peralatan sebagai instrument
- Penari perempuan berperan sebagai anak-anak dolanan juga sebagai hutan, yang terlibat dalam pertunjukan juga sebagai boneka.

2. BENTUK PENTAS

Pentas menggunakan pentas arena atau tapal kuda dengan arah penonton dari tiga sisi.

3. LIGHTING

Lampu menggunakan penerangan biasa kalau digunakan didalam pentas dengan peralatan lighting yang lengkap bisa diatur dengan menggarapa suasana sebagai dukungan saja. Misal dari remang menjadi berangsur-angsur terang, waktu merusak pepohonan menggunakan lampu merah dsb.

Namun kalau digunakan di halaman sekolah atau tempat lain, maka cukup dengan penerangan lampu biasa saja pokoknya dapat menerangi.

4. PROPERTI

Untuk pengiring menggunakan dengan beberapa alat permainan atau barang yang biasa digunakan sehari-hari misal: timba, bak dan sebagainya.

Pemeran boneka menggunakan topi tani.

5.

5. BUSANA .

5.1. Penari pengiring menggunakan pakaian dengan model :

- 5.1.1. Baju warna merah (baju besar) kedua lengannya ditali dengan pita kuning .
- 5.1.2. Celana lebar warna merah ditali dengan pita kuning
- 5.1.3. Kain hitam lebar 5 cm dililitkan pada pinggang kelebihannya dibiarkan menggantung didepan paha kanan
- 5.1.4. Kepala pakai ikat kain kuning bentuk segi tiga .

5.2. Penari pohon merangkap sebagai penari anak dolanan menggunakan pakaian dengan model :

- 5.2.1. Baju warna hijau pendek difariasi dengan lipatan - wiron begitu juga lehernya, pada punggungnya ada gambar buah mentimun .
- 5.2.2. Celana warna hijau potongan setengah lutut dengan fariasi pada ujungnya dengan beberapa warna, kain 3 cm dililitkan pinggang.
- 5.2.3. Pada pergelangan tangan dililitkan bulu-bulu.
- 5.2.4. Rambut diikat pada utas kepala diberi bunga warna merah .

5.3. Boneka sama dengan pohon hanya pakai topi

5.4. Petani(pak tani) menggunakan warna coklat

- 5.4.1. Baju kombok (lebar) lengan dilinting
- 5.4.2. Celana kombok juga dilinting
- 5.4.3. Ikat kepala bentuk segi tiga warna hitam
- 5.4.4. Kain blelak di tali pada pinggang

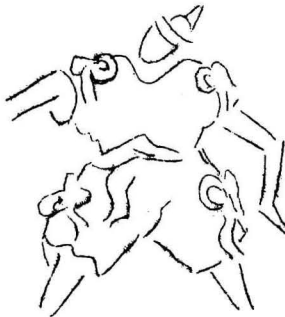
5.5. Penari kancil menggunakan busana putih, celana dengan baju lengan pendek dengan tutup kepala

- 5.5.1. Pada pinggangnya dililitkan kain kuning agak lebar dengan fariasi lipatan - lipatan .

6. R I A S

Semua peraga yang laki menggunakan rias tampan sedang yang perempuan menggunakan rias cantik.

KETERANGAN DLM GAMBAR



Gmr : 5 - 1



Gmr : 5.2. (depan)



Gmr: 5.2(bela-
kang)



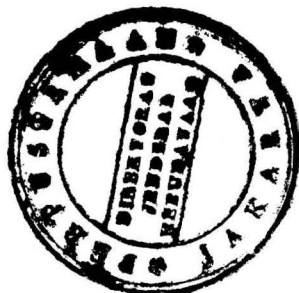
Gmr: 5. 3



Gmr : 5 . 4



Gmr: 5. 5



RIWAYAT HIDUP

N a m a : Arif Rofiq
Tanggal lahir : 15 Juni 1964
Alamat : Gentengkali 85 Surabaya
Th. 1979 : Mulai mengenal dunia tari yaitu di Sekolah Menengah Krawitan Indonesia di Surabaya Lulus Th.1983
Th. 1982 : Aktif membina sanggar tari Bina Tari Jawa Timur bersama Tri Broto Ws dan beberapa kali mengisi acara di TVRI stasiun Surabaya sampai sekarang.
Th. 1982 : Sebagai penari tari Reog dalam Pekan Penata Tari Muda di Jakarta.
Th. 1983 : Masuk Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta di Surabaya sampai sekarang.
Th. 1985 : Bekerja di Kantor Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya sampai sekarang.
Th. 1985 : Sebagai penari pada Festival Tingkat Nasional Tari Daerah Kreasi Baru di Jakarta.
Th. 1986 : Bersama KNPI Prop. Jawa Timur mengadakan aksi bakti sosial di wilayah Timor Timur.
Th. 1986 : Sebagai pemain dalam Festival Teater Tingkat Nasional di Jakarta.
Th. 1987 : Juara Tari Padang Ulan mewakili Kopertis Wilayah VII di Denpasar Bali.

Beberapa karya tari antara lain :

Rodhad, Komposisi I, Tembang Pujian, Hadrah, Tari Dolanan, Fragmen topeng Joko kembang kuning, Kartini, dan beberapa sendratari yang dipentaskan di Candra Wilwatikta Pandaan Jawa Timur : Pelangi Candi Jawi '84, Kemelud gunung Brame '84, Panji Laras '86 Keong mas '86, dan yang paling akhir Gayatri '87.

Tim Penyunting Naskah

114.1

Penasehat : Kepala Taman Budaya Jawa Timur

K e t u a : Kepala Seksi Dokumentasi & Informasi

Sekretaris : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Penyunting : A. Rofiq

Lay Out : Wahyuono, BA

Penggandaan : - Sugianto
- Mudjoko

JADWAL KEGIATAN PENYUNTINGAN

KARYA TULIS TARI

NOMOR: KEGIATAN	W A K T U								KETERANGAN
	PEBRUARI				MARET				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1. : Rapat Pimpinan	:	:	15	:	:	:	:	:	:
2. : Penyusunan SK panitia	:	:	18	:	:	:	:	:	:
3. : Rapat Panitia	:	:	:	22	:	:	:	:	:
4. : Penyerahan karya tulis tari pada panitia	:	:	:	23	:	:	:	:	:
5. : Penyuntingan karya tulis tari	:	:	:	24/27	:	:	:	:	:
6. : Pengecekan akhir	:	:	:	:	29	:	:	:	:
7. : Pergandaan	:	:	:	:	1/10	:	:	:	:
8. : Penerbitan	:	:	:	:	:	:	14	:	:
9. : Pendistribusian	:	:	:	:	:	:	:	20	:

Surabaya, 16 Pebruari 1988

Sekretaris

Drs. S O E D J O N O

NIP. 130 522 504

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR

Jalan : Gentengkali 85 Surabaya Telp. 42128

SURAT - KEPUTUSAN

NOMOR : 207/B/TB/II/88

Pengangkatan Panitia Tim Penyunting Naskah Karya Tari Tahun 1988 dalam rangka menambah kepustakaan seni Taman Budaya Jawa Timur.
Kepala Taman Budaya Jawa Timur :

MENIMBANG : 1. Bahwa upaya menambah kepustakaan seni dengan menerbitkan tulisan tentang seni tari, adalah salah satu usaha memajukan dan mengembangkan budaya bangsa.

2. Bahwa usaha menerbitkan karya tulis seni tari untuk konsumsi anak-anak dapat menambah gairah anak untuk berlatih tari serta meningkatkan kreatifitas para seniman didalam meningkatkan karya seninya.

3. Bahwa dengan terbitnya karya tulis seni tari yang baru akan meningkatkan wawasan budaya serta diharapkan semakin berbobotnya karya tari.

4. Bahwa untuk melaksanakan butir satu perlu diselenggarakan kegiatan penyuntingan naskah karya seni tari karya A. Rofiq.

MENGINGAT : 1. UUD 1945, Pasal 32

2. TAP MPR Nomor : II/MPR/1983 tentang GBHN

3. SK Mendikbud RI Nomor : 0276/0/1978 tentang tugas tugas /wewenang Taman Budaya.

4. SK Mendikbud RI Nomor:0428/0/1981 tanggal 19 Desember 1981 tentang perincian tugas Taman Budaya.

5.

5. Petunjuk Operasional Rutin Tahun 1987

Nomor : 0391/Fl.III/B/87 Ditjen Kebudayaan.

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mengangkat mereka tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini masing-masing sebagai anggota tim penyunting naskah karya tari.
- Kedua : Segala biaya yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dibebankan pada anggaran rutin Taman Budaya Jawa Timur tahun anggaran 1987/1988.
- Ketiga : Jika dikemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal 18 Februari 1988.

Ditetapkan di Surabaya

pada tanggal 18 Februari 1988

Kapala Taman Budaya Jawa Timur
Surabaya.



TEMBUSAN YTH :

1. Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikbud di Jakarta
2. Direktur Kesenian di Jakarta
3. Inspektur Kebudayaan di Jakarta
4. Ka Kanwil Depdikbud Prop. Jatim
5. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
No. 130189778

LAMPIRAN : Surat Keputusan Kepala Taman Budaya Jawa Timur
di Surabaya.

Nomor : 207/B/TB/II/88

Tanggal: 18 Pebruari 1988

NOMOR :	N A M A	:	JABATAN	:	JABATAN DLM KEPANITIAAN
---------	---------	---	---------	---	----------------------------

1.	: Drs. M. Suratno Ws:	K e p a l a	:	Penasehat
2.	: Drs. Tadjoeeddin H	: Kasi Dokumentasi &	:	Ketua
	:	: Informasi	:	
3.	: Drs. Soedjono	: Ka Sub Bag Tu	:	Sekretaris
4.	: Drs. Liwung Sumar-	: Kasi Peningkatan	:	Penyunting
	: no	: Mutu	:	
5.	: Arif Rofiq	: Staf Sie Penk. Mutu	:	Penyunting
6.	: Wahyuono, BA	: Staf Sub Bag Tu	:	Lay Out
7.	: Sugianto	: Staf Sub Bag Tu	:	Penggandaan
8.	: Mudjoko	: Staf Sub Bag Tu	:	Penggandaan

Surabaya, 18 Pebruari 1988



Kepala Taman Budaya Jawa Timur
Surabaya

Drs. M. SURATNO WIRISOEDIRO
NIP. 130189778.

RAPAT PIMPINAN
PENYUNTINGAN KARYA TULIS
TANGGAL. 15 FEBRUARI 1988

Diselenggarakan pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 15 Pebruari 1988

Waktu : Pk. 09.00 wib

Tempat : Ruang Kepala Taman Budaya Jawa Timur

H a d i r : 1. Kepala Taman Budaya Jawa Timur
2. Ka Sub Bag Tata Usaha
3. Kasi Peningkatan Mutu
4. Kasi Dokumentasi & Informasi

Pembicara : 1. Ka Taman Budaya Jawa Timur
2. Kasi Dokumentasi & Informasi

Hal Yang dibicarakan : Rencana kegiatan penyuntingan karya tulis
dan pembentukan panitia penyelenggara.

Hasil Yang Dicapai : Pembentukan Panitia Penyelenggara
dan program kegiatan.

Surabaya, 15 Februari 1988

Sekretaris.


Drs. SOEDJONO
NIP. 130522504.

RAPAT PANITIA
PENYUNTINGAN KARYA TULIS
TANGGAL : 22 FEBRUARI 1988

Diselenggarakan pada :

H a r i : S e n i n
Tanggal : 22 Pebruari 1988
W a k t u : Pk. 09.00 wib.
Tempat : Ruang Pameran Taman Budaya Jawa Timur
Jl. Gentengkali 85 Surabaya.
H a d i r : -Kepala Taman Budaya Jatim
-Ka Sub Bag Tata Usaha
-Kasi Peningkatan Mutu
-Kasi Dokumentasi & Informasi
-Semua panitia

Hal yang dibicarakan : - Rencana kegiatan
- Pembagian tugas dalam kegiatan
-

Hasil yang dicapai : Pembagian tugas sesuai dengan Surat Keputusan.

Surabaya, 22 Pebruari 1988

Sekretaris

D_{rs}. SOEDJONO.
NIP. 130522504

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR

Jalan . Gentengkali 83-85 Surabaya Telp. 42128

BERITA - ACARA

PENYERAHAN KARYA TULIS SENI TARI
PADA PANITIA TIM PENYUNTING

KEPALA TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
NOMOR : 214/B/TB/II/88

Pada hari ini, hari Senin tanggal dua puluh dua Pebruari tahun seribu sembilan ratus delapan puluh delapan, jam 10.00 wib bertempat di Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya, jalan Gentengkali 85 Surabaya dilakukan penyerahan karya tulis tari

1. A. Rofiq , penyusun karya tari Kancil Mencuri Timun selanjutnya disebut pihak (I) menyerahkan kepada :
2. Drs. Tadjoeeddin Hadjad, Ketua tim penyunting karya tulis tari selanjutnya disebut pihak ke (II) .

Serah terima karya tulis tari ini dilaksanakan untuk diterbitkan oleh Taman Budaya Jawa Timur.

Berita acara ini dibuat rangkap 3 (tiga) dan diterimakan kepada:

1. Pihak kesatu (I)
2. Pihak kedua (II)
3. Taman Budaya Jawa Timur

Dibuat di : : SURABAYA

Pada tanggal : 22 Pebruari 1988

Yang menyerahkan

Pemenang Sayembara Penulisan

Karya Tulis Tari

A. R O F I Q

Yang Menerima Penyerahan
Ketua Tim Penyunting

Drs. TADJOEDDIN HADJAD

NIP. 130145482

MENGETAHUI :

Kepala Taman Budaya Jawa Timur
di Surabaya



Drs. M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
NIP. 130189778

Perpustakaan
Jenderal K

793.3
R
t